

BAB III

METODE DAN STUDI KASUS

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain studi kasus yaitu menggambarkan bagaimana penerapan pijat oksitosin menggunakan minyak *lavender* pada ibu *post partum* yang mengalami masalah keperawatan menyusui tidak efektif.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien *post partum* yang mengalami masalah keperawatan Menyusui Tidak Efektif. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi
 - a. Pasien dengan *post partum* setelah 6 jam dengan masalah keperawatan Menyusui Tidak Efektif.
 - b. Tidak mengkonsumsi pelancar ASI
 - c. Bersedia menjadi Responden.
 - d. Pasien sadar dan dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif.
2. Kriteria Eksklusi
 - a. Pasien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan
 - b. Pasien yang tidak sadar dan tidak kooperatif
 - c. Pasien yang belum mampu duduk.
 - d. Pasien yang memiliki penyakit komplikasi

C. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional
Pijat Oksitosin, Aromaterapi Lavender, dan Menyusui Tidak Efektif**

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak <i>Lavender</i>	Merupakan pijat yang menenangkan dan mendorong pelepasan hormon oksitosin setelah melahirkan untuk meningkatkan refleks pelepasan dan memudahkan pengeluaran ASI, dilakukan disepanjang tulang vertebre sampai tulang costae ke lima, menggunakan minyak <i>lavender</i>	Dilakukan sesuai standar operasional prosedur (SOP) Pijat Oksitosin

	atau baby oil dengan teknik memutar (<i>Rubbing</i>) selama 3-5 menit di ulangi 3-5 kali atau 15 menit dalam sekali tindakan, pijat oksitosin dilakukan dua kali dalam sehari selama tiga hari berturut-turut, dan memakai minyak dengan aroma <i>lavender</i> yang dapat membantu relaksasi dan kenyamanan	
Menyusui Tidak Efektif	Suatu kondisi dimana ibu dan bayi mengalami ketidak puasan saat menyusui karena ASI yang tidak lancar atau tidak keluar dikarenakan produksi ASI yang sedikit	Evaluasi pengeluaran ASI sebelum dan sesudah di lakukannya tindakan

D. Instrumen Studi Kasus

Dalam studi kasus ini menggunakan instumen :

1. Format pengkajian *post partum*

Format pengkajian di gunakan untuk mengkaji klien dengan cara wawancara dan pemeriksaan fisik (*head to toe*). Pengkajian berisi data biografi pasien dan keluhan pasien, pemeriksaan fisik meliputi pemeriksaan dari ujung rambut sampai ujung kaki, dan riwayat kesehatan baik kesehatan individu ataupun keluarga.

2. Lembar observasi produksi ASI

Lembar observasi di gunakan untuk menilai kelancaran ASI. Observasi di lakukan setiap hari setelah di lakukan penerapan pijat oksitosin menggunakan minyak *lavender* 2 kali dalam sehari selama 3 hari berturut-turut. Hal-hal yang di observasi antara lain tetesan/ pancaran ASI meningkat dan suplai ASI adekuat meningkat.

3. Format SOP (Standar Operasional Prosedur) pijat oksitosin yang merupakan panduan melakukan tindakan pijat oksitosin

Tabel 3. 2 SOP Pijat Oksitosin

Pengertian	Memfasilitasi pengeluaran ASI dengan merangsang hormon oksitosin melalui pijatan di bagian punggung
Tujuan	Untuk merangsang reflek oksitosin
Manfaat	1. Merangsang pelepasan hormon oksitosin 2. Meningkatkan produksi ASI 3. Memberikan rasa nyaman dan rileks pada ibu

Alat-alat yang digunakan	1. Kursi dan meja 2. Dua buah handuk besar bersih 3. Minyak <i>lavender</i>
Prosedur	Fase Orientasi 1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan 3. Menanyakan kesiapan dan kontrak waktu Fase Kerja 1. Mencuci tangan 2. Meminta ibu untuk melepaskan pakaian bagian atas 3. Memposisikan ibu duduk di kursi dan membungkuk dengan memeluk bantal atau dapat menopang diatas lengan pada meja 4. Memasang handuk diatas pangkuan ibu, biarkan payudara bebas tanpa bra 5. Melumuri telapak tangan dengan minyak 6. Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan dan ibu jari menunjuk ke arah depan 7. Menekan kedua ibu jari pada kedua sisi tulang belakang dengan membentuk gerakan memutar kecil 8. Pada saat bersamaan, pijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah leher dari leher kearah tulang belikat selama 3-5 menit 9. Mengulangi pemijatan hingga 3 kali 10. Membersihkan punggung ibu dengan handuk 11. Merapikan pasien dan alat. Fase Terminasi 1. Evaluasi respon pasien 2. Mencuci tangan 3. Dokumentasi

Sumber : Tim Pokja Pedoman SPO Keperawatan DPP PPNI 2021

E. Metode Pengumpulan Data

Subjek peneliti adalah ibu *post partum* dengan masalah menyusui tidak efektif sesuai dengan inklusi dan eksklusi. Pasien yang di jadikan responden berjumlah 1 pasien. Dalam hal ini peneliti menjelaskan metode pengumpulan data, meliputi:

1. Metode wawancara dan pemeriksaan fisik (*head to toe*), wawancara di lakukan dengan menggali informasi melalui pedoman pengkajian asuhan keperawatan *post partum* dan pemeriksaan fisik meliputi pemeriksaan dari ujung rambut sampai ujung kaki.

2. Metode observasi, melihat keadaan pasien secara nyata dengan cara melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan produksi ASI yang dialami pasien. Dilakukan dengan cara melaksanakan pemantauan melalui lembar observasi peningkatan produksi ASI.
3. Studi dokumentasi, melihat keadaan perkembangan pasien dari kapan masuk, hasil laboratorium dan sebagainya dengan melihat dari rekam medis pasien.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah-langkah pelaksanaan pada penelitian ini masih sama dengan asuhan keperawatan biasanya, namun lebih mengacu pada kasus atau masalah yang diangkat.

1. Administrasi

Peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian ke Poltekkes Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi yang di tujukan ke rumah sakit umum Handayani untuk mendapatkan rekomendasi penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari rumah sakit peneliti mencari responden sesuai dengan kriteria inklusi.

2. Asuhan keperawatan

Sebelum melakukan pengkajian peneliti mengajukan *inform consent* kepada pasien untuk kesediaannya menjadi responden. Peneliti melakukan pengkajian pada pasien menggunakan metode wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik (*head to toe*), kemudian peneliti merumuskan diagnosa keperawatan menyusui tidak efektif yang muncul pada pasien, peneliti membuat perencanaan asuhan keperawatan yang akan di berikan kepada pasien, peneliti melakukan tindakan pijat oksitosin dengan minyak lavender 2 kali dalam sehari selama 3-5 menit, peneliti melakukan evaluasi tindakan keperawatan yang telah di lakukan pada pasien dan melakukan kontrak waktu untuk pertemuan yang akan datang, melakukan pendokumentasian dan pelaporan.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di rumah sakit umum Handayani ruang Edelweis lantai 2, jalan Soekarno-Hatta, Kotabumi Selatan, Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari di mulai pada tanggal 18 sampai dengan 20 maret tahun 2025.

H. Penyajian Data

Analisa yang di tampilkan adalah dengan membandingkan data-data yang ditemukan dengan konsep yang ada yang disajikan dalam bentuk narasi dan tabel. Menurut Muhadjir (1998: 104) dalam Rijali (2018), mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

I. Etika Studi Kasus

Proses data tetap mempertahankan prinsip-prinsip etika penelitian, yaitu:

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect For Human Dignity*)
 - a. Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat, resiko serta hal-hal yang berkaitan dengan penerapan Pijat Oksitosin dengan Minyak Lavender untuk mengatasi Menyusui Tidak Efektif pada pasien *post partum*.
 - b. Sebelum terlibat sebagai subjek studi kasus, klien dan keluarga klien menyetujui sebagai responden dengan *inform consent* secara sukarela tanpa ada paksaan dan ancaman.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect For Privacy and Confidentially*)
 - a. Peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien.

- b. Data studi kasus dirahasiakan, hanya digunakan untuk keperluan studi kasus dan hasil data tidak untuk disebarluaskan).
- 3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect For Justice Inclusiveness*)
Dilakukan sama tanpa membedakan klien selama studi kasus berlangsung sesuai dengan SOP.
- 4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*)
 - a. Meminimalisir dampak negative, resiko studi kasus yang dapat memperburuk kondisi klien dengan melakukan pijatan sesuai SOP dengan memperhatikan kondisi pasien, apabila pasien mengatakan nyeri maka pijatan di hentikan.
 - b. Menghentikan tindakan apabila timbul reaksi yang tidak sesuai saat dilakukan pijat oksitosin menggunakan minyak *lavender*.